

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pengaruh Pemanfaatan Media Cetak terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 6 Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media cetak terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 6 Tulungagung yang diajukan dari nilai signifikan yang diuji menggunakan uji MANOVA diperoleh hasil dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects* yang mana nilai F sebesar 3.198 dan memiliki nilai taraf Signifikasi yang lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Maka, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media cetak terhadap motivasi belajar.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering memanfaatkan media cetak yang berkaitan dengan mata pelajaran Fiqih maka semakin besar juga motivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran Fiqih.

Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari teori Sardiman yang mengatakan bahwa motif dapat dikatakan sebagai “daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi

tercapainya tujuan”.<sup>1</sup> Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu dalam belajar.<sup>2</sup>

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Jadi, ketika siswa diberi rangsangan motivasi secara personal maka siswa tersebut akan menumbuhkan motivasinya terhadap dirinya sendiri. Sehingga pemanfaatan media cetak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa jika dilakukan secara terus menerus.

---

<sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 73

<sup>2</sup> Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan* Vol. 12 No. 1, April 2011, hlm. 92

## **B. Pengaruh Pemanfaatan Media Cetak terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 6 Tulungagung.**

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media cetak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 6 Tulungagung yang diajukan dari nilai signifikan yang diuji menggunakan uji MANOVA diperoleh hasil dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects* yang mana nilai F sebesar 1.866 dan memiliki nilai taraf signifikansi yang lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05 atau  $0,036 < 0,05$ . Maka, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering memanfaatkan media cetak yang berkaitan dengan mata pelajaran Fiqih maka semakin besar juga hasil belajar siswa untuk mempelajari mata pelajaran Fiqih.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media cetak terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari teori Purwanto yang mengatakan selain factor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta masih banyak faktor lainnya. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang diwujudkan

dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap berdasarkan pengalaman pribadi (individu), maupun orang lain.<sup>3</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.<sup>4</sup> Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

Dalam proses tersebut akan ada suatu hasil yang didapat dan ini yang dinamakan dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.<sup>6</sup> Jadi, ketika siswa diberi rangsangan motivasi secara personal, siswa tersebut akan bersemangat dalam pembelajaran karena dia memahami apa yang disampaikan oleh guru, sehingga jika siswa memahami materi pelajaran yang sudah disampaikan maka siswa akan semakin giat dalam pembelajaran dan itu akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

---

<sup>3</sup> Maisaroh, Rostrieningih, "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor*", Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 2, November 2010, hlm. 161

<sup>4</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hal. 77

<sup>5</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 34

<sup>6</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 19.

### **C. Pengaruh Pemanfaatan Media Cetak terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 6 Tulungagung.**

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media cetak terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 6 Tulungagung secara simultan (bersama-sama) yang diajukan dari nilai signifikan yang diuji menggunakan uji F diperoleh hasil dari tabel *ANOVA* yang mana nilai F sebesar 62.217 dan memiliki nilai taraf Signifikansi yang lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Maka, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel X (pemanfaatan media cetak) terhadap variabel Y (motivasi belajar dan hasil belajar) secara simultan (bersama-sama).

Makna dari hasil uji hipotesis tersebut yaitu menunjukkan semakin sering memanfaatkan media cetak yang berkaitan dengan mata pelajaran Fiqih maka semakin besar juga motivasi belajar siswa untuk mempelajari mata pelajaran Fiqih dan juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan media cetak memiliki peranan dalam motivasi belajar dan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Seperti yang diterangkan oleh Ibrahim dan Nana Syaodih media cetak adalah segala bahan

yang diproduksi melalui percetakan profesional, seperti buku, majalah, dan modul.<sup>7</sup>

Adanya pengaruh pemanfaatan media cetak terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan fungsinya yang tidak hanya sebagai sumber belajar namun sekaligus sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Media cetak yang pemanfaatannya sangat praktis dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran dan dimanfaatkan secara berulang-ulang dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media cetak yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan membacanya adalah keharusan bagi siswa. Dengan membaca berbagai media cetak siswa menjadi kaya akan informasi dan memahami isi materi pelajaran yang diberikan guru. Selain membantu guru dalam menyajikan informasi, namun juga memudahkan siswa dalam mempelajarinya.<sup>8</sup> Semakin banyak informasi yang didapatkan oleh siswa maka akan mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik yang didapatkanpun juga akan semakin tinggi terutama dalam mata pelajaran Fiqih.

Kelebihan lain yang didapatkan apabila menggunakan media cetak yaitu siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Dikarenakan materi pelajaran telah disusun sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun lambat. Disamping itu

---

<sup>7</sup> Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hlm. 115

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*, (Jakarta : UI Press, 2000), hlm. 170

siswa dapat mengulang materi-materi yang telah diajarkan oleh guru ketika dirumah.<sup>9</sup> Misalnya didalam modul atau teks terprogram siswa akan berpartisipasi/berinteraksi secara aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Sehingga dengan rajin mengerjakan soal-soal tersebut, maka pemahaman siswa terhadap pelajaran Fiqih akan semakin bertambah.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media cetak akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Karena pemanfaatan media cetak yang juga merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar dimana itu juga bisa mendorong siswa agar mereka mempunyai keinginan untuk belajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil penelitian sebagaimana telah dijabarkan diatas yang mana pemanfaatan media cetak memiliki pengaruh yang positif dalam motivasi belajar dan hasil belajar.

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.38